

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap hidup individu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua tingkat pendidikan baik dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah harus mampu mengubah siswa menjadi seseorang yang berpengetahuan dan terampil.

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dan maksimal tentunya guru sebagai pendidik akan terus menerus di tuntut untuk selalu mengembangkan model dan strategi pembelajarannya agar segala kesulitan dalam pembelajaran dapat dipecahkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai dalam setiap pembelajaran.

Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan analisa yang tepat terhadap masalah-masalah yang dikandung

didalamnya. Namun menurut beberapa siswa, mata pelajaran akuntansi sulit untuk dimengerti, terlebih didalamnya penyelesaian soal-soalnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMA Santa Maria Kabanjahe, nilai mata pelajaran akuntansi masih rendah dan belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa hanya 18 orang siswa dari 45 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal atau sekitar 40% yang sudah mencapai KKM.

Salah satu masalah yang menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa rendah disebabkan oleh kemampuan siswa yang beragam, juga disebabkan oleh varias guru dalam mengajar, dimana guru memberikan pengajaran secara umum (konvensional) dan bersifat satu arah, guru berceramah, melakukan tanya jawab dan pemberian tugas tapi yang ditemukan siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru, yang mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif, sehingga siswa beranggapan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan sehingga siswa kurang mampu memahaminya.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi, siswa membutuhkan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah biasanya adalah menulis, membaca, mencatat, diskusi, latihan atau praktek, mendengar, menganalisis dan sebagainya. Aktivitas belajar siswa atau keaktifan belajar selalu terjadi dalam setiap pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda, karena dalam setiap kelas, masing-masing siswa berbeda kemampuan dalam menangkap ilmu yang diberikan guru. Ketika siswa mengalami kesulitan mencerna pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa masih malu untuk bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya, sedangkan temannya masih ragu dengan ilmu yang dimilikinya. Sehingga pengetahuan siswa terhenti sampai di situ. Maka dibutuhkan suatu alternatif pemecahan masalah yang memberikan kesempatan untuk siswa bertanya kepada teman dalam waktu yang tidak mengganggu proses pembelajaran dan siswa tempat bertanya memiliki keyakinan atas jawabannya.

Aktivitas belajar siswa dalam akuntansi masih rendah, siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat pada orang lain. Hal ini disebabkan karena akuntansi merupakan pelajaran yang sebagian materi pelajarannya menuntut pemahaman dan keahlian.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu untuk menetapkan suasana belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Guru harus mampu memberikan dorongan dan menciptakan kegiatan yang dapat memaksimalkan aktivitas belajar siswa seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, membaca, menulis dan aktivitas belajar lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pembaharuan dan inovasi dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dan strategi *Everyone is a teacher here*. Melalui model dan strategi ini siswa akan diajak menjadi lebih aktif. Dalam kegiatan model pembelajaran Kancing Gemerincing, masing-masing anggota kelompok mengadakan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain sehingga kesempatan untuk menyampaikan pendapat dialokasikan secara merata. Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik lain untuk bertindak menjadi seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi *Every One Is a Teacher Here* dipilih penulis karena strategi ini sangat baik digunakan sehingga siswa dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar dan dapat mengeluarkan pendapatnya maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Dengan Strategi *Every One Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajarn 2011/2012”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Santa Maria Kabanjahe?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Kabanjahe?

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan aktivitas dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Tahun Ajaran 2011/2012?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka perlu diadakan perbaikan metode dan strategi pembelajaran. Maka penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran Kancing Gemerincing merupakan pembelajaran yang menekankan pada interaksi siswa untuk saling membantu dan saling bekerja sama dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan merancang situasi belajar dalam pembentukan kelompok-kelompok belajar. Model pembelajaran Kancing Gemerincing ini mengutamakan partisipasi siswa dan pemberian kesempatan kepada siswa serta mendengarkan pandangan dan pemikiran kelompok lain sehingga dapat memancing untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan garis besar materi pelajaran, lalu membagikan kartu indeks kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan siswa tentang materi pelajaran, selanjutnya guru mengumpulkan kembali kartu indeks pertanyaan siswa dan membagikannya secara acak kepada siswa, kemudian siswa

diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang didapat oleh siswa secara bergantian. Strategi ini melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.

Dalam penerapan model dan strategi pembelajaran, proses belajar mengajar dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Sebelum diskusi kelompok berlangsung guru terlebih dahulu menjelaskan garis besar materi pelajaran, lalu membagikan kancing yang jumlahnya sama dalam setiap kelompok, setiap siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat maka siswa tersebut harus menyerahkan kancing. Jika kancing yang dimiliki siswa habis maka ia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan kancing mereka. Untuk mengetahui pemahaman siswa maka guru meminta siswa dalam kelompok menuliskan pertanyaan dalam kartu indeks. Kartu indeks tersebut dibagikan secara acak. Kemudian guru memanggil salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan pertanyaan yang ada di kartu indeks dan kemudian menjawabnya dengan menggunakan bahasa dan pemahamannya sendiri disinilah siswa diminta berperan menjadi seorang guru bagi teman-temannya. Untuk memudahkan penyampaian materi kepada teman-temannya siswa yang berperan menjadi guru tersebut dapat membuat peta kosep(media/bagan yang mendukung topik pelajaran). Dan setelah selesai mengemukakan pendapatnya(menjelaskan untuk teman-temannya) maka siswa tersebut menyerahkan kancing dan akan memperoleh nilai. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa jika masih ada yang menyanggah/menambahi penjelasan temannya. Dan pada akhir pelajaran guru menarik kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran kancing gemerincing dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam penerapan model dan strategi ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa akan tampak sekali pada saat siswa menjadi seorang guru bagi teman-temannya. Penerapan model pembelajaran ini dapat membangkitkan keingintahuan dan kerja sama di antara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Penerapan model dan strategi ini juga dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Dimana setiap siswa harus berani mengemukakan pendapat dan menyanggah pendapat orang lain. Dengan demikian, maka aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Namun tidak menutup kemungkinan terjadinya keributan didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Santa Maria Kabanjahe.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here*

dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa Kelas XI IS 1 Di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajarn 2011/2012.

2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI IS 1 Di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajarn 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan aktivitas dengan hasil belajar Akuntansi siswa Kelas XI IS 1 Di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajarn 2011/2012.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menamabah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran Kancing Gemerincing dan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pengajar lainnya dalam memilih alternatif model pembelajaran Kancing Gemerincing dan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai refrensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.